



► PEMADAM KEBAKARAN

Gedongkiwo Bangun Instalasi di Tiap Masjid

MANTRIJERON—Kelurahan Gedongkiwo, Kemantren Mantrijeron mendapat bantuan alat pemadam kebakaran portabel, Rabu (28/12). Alat tersebut bantuan dari Pemkot Jogja agar tren kebakaran di Gedongkiwo dapat ditangani dengan baik.

Data Kelurahan Gedongkiwo setiap tahun terjadi kebakaran di wilayahnya sekitar empat kali. Tak hanya kebakaran rumah, kebakaran lahan juga kerap terjadi di musim kemarau. Kehadiran alat pemadam kebakaran ini akan lebih dimaksimalkan lagi.

Pemaksimalan yang akan dilakukan Kelurahan Gedongkiwo dengan membangun instalasi kebakaran di setiap masjid



dengan total ada 18 masjid. Keberadaan masjid merata di tiap RW sehingga instalasi yang akan dibangun dapat menambah kemampuan alat tersebut.

Lurah Gedongkiwo Supriyono menjelaskan alat pemadam kebakaran portabel tersebut beroperasi dengan sepeda motor yang dapat dipasangkan ke instalasi air terdekat dengan lokasi kebakaran. "Rencananya akan disiapkan instalasi airnya

dari masjid, total setiap RW ada satu masjid jadi punya keandalan akses yang mumpuni nanti," katanya, Rabu siang.

Supriyono menyebut kemampuan alat pemadam tersebut dapat menyemburkan air setinggi 20 meter, panjang selangnya dapat menjangkau jarak 60 meter, dan kapasitas air yang dapat disemprotkan minimal 500 liter. "Bantuan ini akan sangat membantu kami mengendalikan kebakaran terutama saat musim kemarau," ujarnya.

Selain instalasi, jelas Supriyono, pihaknya juga sedang mempersiapkan pelatihan penggunaan alat ke warga. "Agar siapa saja masyarakat Gedongkiwo dapat menggunakannya

dengan baik, nanti juga akan kami simulasikan bersama," jelasnya.

Kepala Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Gedongkiwo Maryoto mendukung rencana tersebut. "Selama ini memang alat ini diperlukan, banyak kebakaran di kelurahan kami," katanya.

Maryoto menyebut rencana pengembangan instalasi air di tiap masjid di Gedongkiwo cukup rasional dan solutif. "Soalnya memang tiap RW ada masjidnya dan di masjid sumber airnya cukup banyak juga dan tidak membebani warga, lebih praktis juga," ujarnya.

Partisipasi masyarakat dalam



Serah terima alat pemadam kebakaran di Gedongkiwo diterima Lurah Supriyono (kiri), Rabu (28/12).

pemadaman kebakaran, jelas Maryoto, memang diperlukan. "Tidak bisa semuanya dipasrahkan ke Damkar, apalagi Damkar ke

lokasi juga butuh waktu, semoga dengan alat ini penanganan kebakaran lebih sigap lagi," jelasnya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gedongkiwo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005